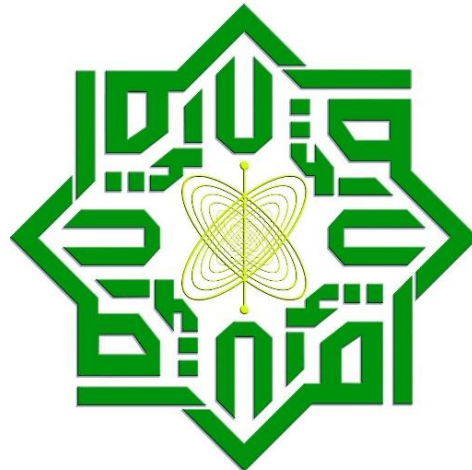




PROSES MANAJEMEN PRODUKSI PEMOTRETAN FOTO POST WEDDING DI BARKHA PHOTOGRAPHY DURI



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MUHAMMAD RIZKI PERMADI

11743101790

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROSES MANAJEMEN PRODUKSI PEMOTRETAN FOTO POST WEDDING
DI BARKHA PHOTOGRAPHY DURI**

Disusun Oleh:

Muhammad Rizki Permadi

NIM: 11743101790

Telah di setujui pembimbing pada tanggal 8 Juli 2024

Pembimbing:



Artis, S.Ag, M.I.Kom

NIP. 19680607 200701 1 047

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Rizki Permadi
NIM : 11743101790
Judul : Proses Manajemen Produksi Pemotretan Foto Post Wedding Di Barkha Photography

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2024

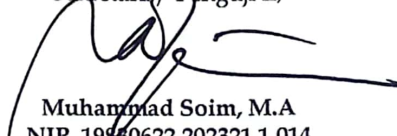


Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,


Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III,


Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji IV,


Dr. Usman, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Permadi
Nim : 11743101790
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 04 Agustus 1997
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Proses Manajemen Produksi Pemetretan Foto Post Wedding di Barkha Photography Duri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Juli 2024



Muhammad Rizki Permadi
NIM.11743101790

Photography membandingkan antara hasil nyata yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan, mencakup evaluasi, penilaian, dan perbaikan, pengawasan untuk menilai perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dilakukan oleh Barkha Photography telah berjalan dengan baik sehingga menghasilkan karya yang diinginkan dan memiliki nilai seni.

Kata kunci: *Post wedding*, **Fotografi**, **Produksi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilindungi hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ABSTRACT

Name : *Muhammad Rizki Permadi*

Department : *Communication Science*

Title : *Production Management Procces for Post Wedding Photo Shoots at Barkha Photography Duri*

A wedding is a sacred event that has an important meaning in the life of every individual. This wedding moment cannot be repeated and only happens once in lifetime, therefore many couples seek the services of proffesional photographers in their field so that every important moment can be captured and produce a photo work that consumers wanted. Post wedding is one of the photography activities that is starting to be widely popular and is carried out by couples after officially become husband and wife. In this research, the production management was carried out by Barkha Photography Duri. This research uses a qualitative descriptive research method, which aims to explain a phenomenon that occurs, by describing events that actually occurred in the field in detail. The data collection method is obtained through interviews, obersvation and documentation.

The results of this research show that the production management procces for post wedding photo shoots at Barkha Photography Duri passes through four stages in carrying out its role; planning, where the head of the Barkha Photography studio determines the strategy to achieve the shooting objectives, by determining photograph concept ideas and holding discussion with clients, determining the time abd location photo shoot desired by clients, then organizing this activity, the head of Barkha Photography Studio determines tasks that will be given to team members during the posst wedding photo shoot, detailed activity arrangements based on the plan, then implementation executing planning and organizing activities that have been determined by Barkha Photography, when carrying out production activities for post wedding photo shoots, a briefing is carried out to the team and client, supervision of the photographer taking pitcures according to the plan so that the desired post wedding photo shoot results are obtained. Lastly supervision, head of Barkha Photography compares the real result achieved with standards that have been set, including evaluation, assessment and improvment, supervision to assess the planning, organizing, and implementation carried out by Barkha Photography has gone well so as to produce work that is good and has an artistic quality.

Keywords: *Post wedding, Photography, Production*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tiada kata selain mengucapkan kata syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Proses Manajemen Produksi Pemotretan Foto Post Wedding di Barkha Photography Duri". Shalawat beserta salam tidak lupa juga penulis ucapkan kepada baginda besar umat Islam yakni Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam yang telah membawa umat Islam dari zaman Jahiliyah sampai kepada zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga dengan apa yang telah beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Amin ya robbal alamiin.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Strata satu ilmu komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang Ilmu Komunikasi. Penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi dari banyak pihak.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya yang begitu istimewa teruntuk kedua orang tua yang selalu berjuang, mendukung serta mendoakan. Ayahanda Joni Suganda dan Ibunda Martha Liza yang telah memberikan doa dan motivasi yang tak terhingga, serta memberikan semangat kepada penulis hingga bisa berada di titik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) dalam program studi Ilmu Komunikasi. Ucapan terimakasih tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada mereka, semoga segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanannya dibalas oleh Allah SWT.



Seandainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademika.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh pembantu Dekan, staf dan jajarannya.
3. Bapak Dr. Masduki selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis, M.I.Kom selaku pembimbing dan Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang Bapak berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah SWT.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama masa Perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada pemilik studio M Hafi Ansori S.I.Kom dan Seluruh Karyawan yang bekerja di Barkha Photography yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada Adik kandung penulis Aprilia Purnama Putri yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis yakni Nur Fajri Farah, Rafila Zulka, Aidil Anshori dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan solusi dan motivasinya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

F1. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

F2. Dan yang terakhir, Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha sebaik mungkin agar bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan penulis dalam penyusunan skripsi ini dan kesalahan selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkannya, Aamiin ya robbal alamiin.

Pekanbaru, 07 Juli 2024

Penulis,

MUHAMMAD RIZKI PERMADI
NIM : 11743101790

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	1. kerangka pikir	21
Tabel 1.1	Struktur Organisasi Barkha Photography	31



ix

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	wawancara bersama M Hafi Ansori S.I.Kom pendiri Barkha Photography	27
Gambar 4. 2	Logo Barkha Photography	28
Gambar 4. 3	Youtube Barkha Photography	29
Gambar 4. 4	Instagram Barkha Photography	29
Gambar 4. 5	Instagram Studio Duri	30
Gambar 5. 1	Diskusi Antara Klien Dengan Kepala Studio	39
Gambar 5. 2	Contoh Konsep Foto Post Wedding Indoor	40
Gambar 5. 3	Contoh Konsep Foto Post Wedding Outdoor	41
Gambar 5. 4	Persiapan Sebelum Proses Pemotretan	45
Gambar 5. 5	Proses Pengambilan Gambar	45
Gambar 5. 6	Proses Pengawasan Pemotretan	46
Gambar 5. 7	Proses Pengawasan Dan Pengeditan Foto	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi komunikasi, interaksi sosial dalam masyarakat dapat terjadi tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Komunikasi berperan penting sebagai interaksi sosial dalam masyarakat dan dapat terus berkembang dalam aspek kehidupan untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok. Perkembangan teknologi komunikasi terjadi dari perubahan oleh masyarakat luas.

Perkembangan teknologi komunikasi yang meningkat secara bertahap tidak dapat terelakkan, sehingga membawa perubahan pada manusia untuk semakin terpacu bergerak di bidang industri, komunikasi, dan informasi yang mana aktifitas utamanya memproduksi, mengelola, mempromosikan, dan mendistribusikan informasi sebagai elemen utama kehidupan, dimana saat ini kebutuhan manusia akan informasi semakin meningkat dan terus berkembang.¹

Teknologi komunikasi khususnya di bidang fotografi saat ini telah menjadi bagian yang terpenting dalam kehidupan. Hampir keseluruhan aktivitas broadcasting menggunakan fotografi sebagai bentuk dokumentasi, baik itu untuk aktivitas pribadi maupun yang berkaitan dengan interaksi individu maupun interaksi kelompok.²

Fotografi merupakan seni menangkap cahaya, kemudian berkembang menjadi suatu media untuk mengabadikan suatu objek atau suatu momen. Menurut Sudjojo (2010), pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fotografi dapat dikatakan sebagai teknik dan sebuah karya seni. Fotografi sebagai karya seni mengandung nilai estetika yang menuangkann pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesannya melalui suatu gambar.

¹Ismu Putra Herdrianto, Jokhanan Kristiyono, "Strategi Produksi Konten Visual @Creativismstudio di Instagram." *DIGIMAS Jurnal Komunikasi dan Media* 2, no. 4 (2022)).

²Brillianto K. Jaya, "BROADCASTING", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, (2016), 23

pernikahan yaitu *pre wedding*, kemudian ketika pernikahan yaitu *wedding* hingga setelah pernikahan atau yang biasa disebut *post wedding*.

Post wedding atau bisa disebut pasca pernikahan adalah sesi foto pengantin yang dilakukan setelah keduanya resmi menjadi sepasang suami istri setelah melakukan upacara pernikahan. Berbeda dengan *pre wedding* karena *pre wedding* adalah kegiatan jauh sebelum hari-H, ketika pasangan hanya ingin mengabadikan moment saat mereka berdua.⁵

Post wedding mulai digemari oleh pasangan yang baru menikah, karena jauh lebih efektif, dari segi waktu yang fleksibel sehingga penentuan waktu dan tempat bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun yang diinginkan oleh pasangan tersebut, dan juga penentuan konsep foto sesuai keinginan serta pasangan lebih memiliki kebebasan dalam kegiatan sesi pemotretan, karena sudah sah resmi menikah dan juga *post wedding* bisa diperuntukkan bagi pasangan yang tidak sempat melakukan sesi *pre wedding*.

Dengan demikian *post wedding* menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi pasangan yang baru menikah, karena tidak hanya mengabadikan momen bahagia namun pasangan juga bisa menikmati waktu berdua baik itu ketika sesi pemotretan maupun pada saat perjalanan bulan madu dengan pasangan, sehingga kegiatan ini akan memberikan kesan yang mendalam bagi pasangan dan menjadi sebuah bukti dimasa yang akan mendatang bagi generasi penerusnya bahwa sebuah peristiwa membahagiakan dalam hidup pernah terjadi.

Oleh karena itu tidak sedikit pasangan yang ingin mencari jasa fotografer yang kompeten dan profesional dibidangnya, agar setiap momen-momen berharga yang terjadi dapat diabadikan dengan baik sehingga memberikan makna yang mendalam dan berkesan bagi pasangan tersebut. tidak hanya dengan keahlian fotografer saja namun dengan manajemen produksi yang tertata dengan baik akan menghasilkan karya foto yang berkualitas dan bernilai.

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan, meliputi kegiatan

⁵Nugroho, Ardyanto. 2014. Pre-wedding Photography Handbook. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.



perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik sumber daya manusia, modal, material maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan.⁶

Salah satu perusahaan yang menawarkan jasa fotografi wedding yang ada di Duri adalah Studio Barkha Photography, yang berdiri sejak tahun 2015 dan didirikan oleh M Hafi Ansori S.I.Kom. Saat ini Barkha photography tidak hanya menyediakan jasa foto wedding saja namun jasa seperti video *cinematic wedding*, foto studio, *event* dll. Dengan proses manajemen produksi yang baik dan fotografer yang professional mampu menghasilkan karya seni foto yang berkualitas dengan terus mengasah kemampuan yang dimiliki serta terus menciptakan inovasi baru dibidangnya. Salah satunya di Barkha Photography, fotografer dituntut harus mampu menguasai teknik fotografi, kreatif dan berpengalaman. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai “**Proses Manajemen Produksi Pemotretan Foto Post wedding di Barkha Photography Duri.**”

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1. Produksi

Produksi adalah suatu cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dana) yang ada.⁷

1.2.2. Post wedding

Post wedding merupakan kegiatan sesi pemotretan foto yang dilakukan ketika pasangan sudah resmi menikah menjadi suami dan istri, biasanya bagi pasangan yang tidak sempat melakukan sesi *pre wedding* atau pada saat setelah acara resepsi pernikahan dan pasangan yang melakukan perjalanan bulan madu.

1.2.3. Barkha Photography Duri

Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang fotografi yang memiliki studio penyedia jasa foto pernikahan, video *cinematic* pernikahan, foto wisuda dll.

⁶Ismail Solihm, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, hal 12

⁷Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Cetakan ke-15 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). 75

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses manajemen produksi pemotretan foto postwedding di Barkha Photography Duri?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen produksi pemotretan foto postwedding di Barkha Photography Duri.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi di bidang broadcast mengenai proses produksi pemotretan foto postwedding di Barkha photography duri.

b. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bahan pembelajaran bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya Broadcasting di UIN Suska Riau.

c. Penelitian ini menjadi salah satu sayarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca untuk memahami penelitian ini, berikut adalah sistematika penulisan yang telah ditetapkan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan masalah, permasalahan, tujuan, kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori dan kajian terdahulu.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, unit populasi, unit sampel, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi mengenai tentang gambaran umum penelitian.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pertama, Penelitian dengan judul “Estetika kaca prisma pada pemotretan post wedding dalam wedding photography” oleh Bayu mohamad Rifai (institute seni Indonesia (ISI) Yogyakarta). Penelitian ini dilakukan untuk menciptakan karya dengan kaca prisma hal ini untuk menambah variasi gaya foto pada era sekarang. Dengan adanya karya ini, variasi dari foto post wedding menjadi lebih menarik, dengan berkembangnya gaya fotografi maka foto yang dihasilkan memiliki nilai seni dan memberikan opsi baru pada penikmat foto dan para pasangan yang menginginkan foto dengan warna yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini untuk menciptakan konsep fotografi khususnya postwedding yang dikemas dengan konsep foto yang memiliki nilai estetika dan seni menggunakan efek dari kaca prisma dan tata cahaya sesuai dengan yang diinginkan. Kesamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai teknik fotografi, pencahayaan dan pemotretan khususnya mengenai *post wedding*.⁸

Kedua, Jurnal yang berjudul “Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial” Oleh Yana Erlyna (2014). Metode yang digunakan yakni metode analisa deskriptif kualitatif. Penelitian meneliti sekelompok masyarakat, objek yang sesuai, kondisi tempat penelitian, dan peristiwa- peristiwa untuk membangun deskripsi mengenai kejadian, fakta yang berhubungan dengan objek yang di teliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perkembangan teknologi memberikan dampak yang banyak bagi dunia fotografi. Muncul banyak teknik-teknik yang sangat baik dalam fotografi terutama fotografi wedding. Sehingga sebuah kajian mengenaik teknik fotografi menjadi cukup penting dalam keilmuannya.⁹

Ketiga, Jurnal Erika Fredina, Arief Agung S, dan Adiel Yuwono (2015) berjudul “Perancangan Fotografi Pre Wedding Gaya Dekonstruksi” menggunakan metode

⁸ Rifai, Bayu Mohamad. “*Estetika Kaca Prisma Pada Pemotretan Post-Wedding Dalam Wedding Photography*”, Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.

⁹ Yana Erlyna, “*Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial*”, Jakarta: Universitas Bunda Mulia, Jurnal RupaRupa, Vol. 3, No. 2, Desember 2014.

pengumpulan data secara kuantitatif dengan melakukan wawancara maupun vendor fotografi pre wedding di Surabaya. Dari data yang telah didapat adalah bahwa dekonstruksi dalam foto pre wedding layak untuk dicoba. Tujuan dari karya foto pre wedding dengan gaya dekonstruksi ini adalah untuk menjadi inspirasi dan referensi bagi para vendor, fotografer, tim kreatif, maupun calon klien. Kesimpulan yang didapat dari perancangan ini adalah bagaimana mengubah sebuah cara pandang atas acuan-acuan keindahan dari satu konstruksi fotografi pre wedding yang telah ada yaitu yang selalu romantis, lembut, rapi dan mewah tidak lagi menjadi satu-satunya acuan bagi kreatifitas untuk membuat foto pre-wedding. Namun aspek-aspek yang ada didalam fotografi pre wedding dapat di dekonstruksi dibongkar dan digantikan dengan sesuatu yang lain yang sama indahnya walaupun tidak umum. Perancangan karya Fotografi Pre Wedding Gaya Dekonstruksi ini dapat menjadi sebuah inspirasi baru bagi kreatif-kreatif di bidangnya maupun para calon klien yang akan melakukan kegiatan pre wedding.¹⁰

Keempat, Jurnal, Jennifer Budiono Sadono, Bing Bedjo Tanudjaja, Baskoro Suryo Banindro (2014) yang berjudul “Perancangan Karya Fotografi Penggabungan Antara Pre-Wedding Photography Dengan Commercial Photography Dengan Teknikal Digital Imaging”. Peneliti mengungkapkan dengan menggabungkan kedua genre fotografi antara pre-wedding dengan commercial ini menawarkan keunikan yang tidak dimiliki oleh sebagian besar orang yang menawarkan jasa foto pre-wedding yang lainnya, di mana menggunakan penggabungan dari beberapa foto atau pemindahan suasana foto atau bahkan mewujudkan ide-ide fantasi yang sebelumnya terbatas karena ketidakmungkinan untuk diwujudkan jika dilakukan dengan pemotretran saja. Alternatif ini memperkenalkan dan memberikan inovasi baru pada pre-wedding photography sehingga tidak selamanya semua foto dengan sistem outdoor atau pun memiliki kemiripan dengan layanan jasa yang banyak ditawarkan saat ini. Penggunaan ide-ide dan konsep yang diperuntukkan khusus bagi setiap pasangan yang menjawab keinginan sebagian besar masyarakat yang ingin menjadikan foto mereka spesial dan tidak ada duanya..¹¹ kesamaan yang dengan akan diteliti yaitu

10. A. Ginsar, E.F., Suwasono, A. A., & Yuwono, “Perancangan Fotografi Pre-Wedding Gaya Dekonstruksi,” *Jurnal DKV Adiwarna* 1, no. 6 (2015); 4.
 11. Jennifer Budiono Sadono, Bing Bedjo Tanudjaja, and Baskoro Suryo Banindro, “Perancangan Karya Fotografi Penggabungan Antara Pre-Wedding Photography Dengan Commercial Photography Dengan Teknik Digital Imaging,” *Jurnal DKV Adiwarna* 1 (2014): 12.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelaksanaan pemotretan dimulai dengan pra produksi dimana dilakukan pembuatan konsep, storyboard kemudian dilanjutkan dengan tahap produksi yaitu melakukan sesi pemotretan dan terakhir dilanjutkan dengan proses post produksi yaitu pada tahap ini dilakukan pengeditan dengan menggunakan aplikasi editing adobe photoshop.

Kelima, Jurnal, Muhammad Nurajiz Rodli (2016) yang berjudul "Tinjauan Digital Imaging Fotografi Prewedding Di Capture Multimedia Production". metode penelitian deskriptif kualitatif mengenai bagaimana pengolahan digital imaging pada fotografi prewedding dan proses editing menggunakan software photoshop pada 6 karya foto prewedding dari karya studio Capture Multimedia Production. Dari hasil pemotretan foto dilakukan seleksi foto yang bagus namun terdapat kesalahan sehingga akan dilakukan tahapan editing menggunakan software adobe photoshop CS4. pengeditan pada foto tersebut yaitu berupa *cropping* (pemotongan) pada foto, mengatur warna atau saturasi, menghilangkan objek yang mengganggu dalam foto. Setelah hasil editing foto selesai maka foto dicetak dan diberikan tanda logo pada foto yang bertujuan untuk menjadikan promosi dan juga untuk menjadikan foto tersebut sebagai hak cipta karya pada Capture Multimedia.¹²

Keenam, Jurnal yang berjudul "Analisis Komposisi Fotografi pada Foto Editorial "Elephants" Karya Steve Mccury". oleh Yana Erlyana dan Dicky Setiawan membahas secara rinci komposisi fotografi dari karya Steve Mccury, khususnya objek foto yang berkaitan dengan kehidupan gajah dan manusia. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, penelitian ini membahas secara khusus penganalisisan komposisi fotografi karya Steve Mccury. Analisis ini dapat bermanfaat untuk menciptakan sebuah karya fotografi yang menggunakan komposisi yang baik. Pengumpulan data diambil dari sumber yang berhubungan dengan fotografi. Analisis dilakukan dengan menguraikan penggunaan komposisi pada setiap foto yang digunakan Stev Mccurry dalam mendukung penyampaian pesan dalam foto.¹³

¹² Rodli Muhammad Nuraziz, "Tinjauan Digital Imaging Fotografi Prewedding Di Capture Multimedia Production" 152, no. 3 (2016).

¹³ Yana Erlyana dan Dicky Setiawan, "Analisis Komposisi Fotografi pada Foto Editorial 'Elephants' Karya Steve Mccurry," *Titik Imaji*, 2 (2019).



Ketujuh, Jurnal dengan judul “Analisis Komposisi Fotografi *Pre-Wedding* Karya Jimmy Lukas Ditinjau dari *Rule of Thirds*” (2022) penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang komposisi *rule of thirds* yang terdapat dalam foto *pre-wedding* karya Jimmy Lukas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisa 10 karya hasil foto *pre wedding* yang telah dipotret oleh Jimmy Lukas kemudian ditinjau dari unsur-unsur komposisi fotografi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Jimmy Lukas selalu mengutamakan *moment, angle*, dan *chemistry* sehingga foto yang dihasilkan mendapatkan suatu karya yang dapat memuaskan klien dan komposisi *rule of thirds* yang digunakan untuk memperindah hasil dan menambah kesan artistik dalam foto *pre wedding*.¹⁴

Kedelapan, Jurnal, Malik Buana Santosa (2022) berjudul “Perancangan Karya Fotografi Event Wedding Dan *Pre-Wedding* Pada Media Sosial Instagram Di PT. Jarvis Indiaga Benar “ peneliti mengemukakan tujuan dari perancangan foto *wedding* dan *pre-wedding* untuk meningkatkan daya tarik dan memperkenalkan karya-karya dari Balai Creator dengan menggunakan media sosial Instagram. Tahapan proses perancangan yang jelas agar foto dihasilkan maksimal dan sesuai dengan keinginan klien. Dengan memanfaatkan media sosial Instagram menjadikan sebagai tempat yang memperkenalkan hasil karya-karya dari foto *wedding* dan *pre-wedding*.¹⁵

2.2 Landasan Teori

Menurut Rachmat Kriyanto fungsi teori adalah membantu seorang peneliti menerangkan fenomena yang menjadi pusat penelitian. Teori adalah himpunan dari sebuah konsep, definisi dan proposisi yang mengedepankan pandangan sistematis tentang gejala dengan mengartikan relasi diantara *variable*, untuk menjelaskan masalah tersebut, Teori mempunyai peranan penting, teori mengandung tiga hal :

- a. Teori adalah rangkain yang terposisi antar konsep dan saling berhubungan.

¹⁴ Silaban, R.A., & Saleh, K.,(2022). Analisis Komposisi Fotografi *Pre Wedding* karya Jimmy Lukas ditinjau dari *Rule of Thirds*. *Journal of Education, Humaniora and Social Science*(JEHSS). 4 (4):2655-2667.

¹⁵ Santosa, Malik Buana. *LKP: Perancangan Karya Fotografi Event Wedding dan Pre-wedding pada Media sosial Instagram di PT. Jarvis Indiaga Benar*. Diss. Universitas Dinamika, 2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Teori menjelaskan secara jelas atau sistematis suatu fenomena sosial dengan cara menghubungkan beberapa konsep.
- c. Teori juga menjelaskan fenomena tertentu dengan cara menentukan konsep mana yang berhubungan dengan konsep lainnya.¹⁶

Adapun teori-teori yang menerangkan dan menjadi landasan yang berguna untuk mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Proses produksi

Proses produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produk, Fungsi produk menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu. Produksi sering didefinisikan sebagai penciptaan guna, dimana kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan proses produksi adalah kegiatan yang mengubah input menjadi output yang dapat memenuhi kebutuhan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu kegiatan dengan menggunakan sumber-sumber yang ada baik dari segi sumber daya manusia, pendanaan, dan peralatan., produksi ini sendiri juga meliputi beberapa aspek, di antara lainnya sebagai berikut :

- a. Kinerja

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Sebuah produk dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mampu memenuhi keinginan. setiap produk atau jasa dari segi kinerja bisa berbeda tergantung pada apa yang di butuhkan atau apa yang akan dihasilkan.

- b. Keandalan

¹⁶ Rachmat Kriyantono M.Si S. Sos, *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Prenada Media, 2014).

¹⁷ Effrida Manalu, Fricles Ariwisanto Sianturi, and Mamed Rofendy Manalu, "Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan pada Cv. Papadan Mama Pastries," *Jurnal Mantik Penusa* 1, no. 2 (December 8, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keandalan adalah tingkat suatu produksi atau konsistensi keandalan sebuah produksi didalam proses operasionalnya dimata konsumen. Keandalan produksi juga merupakan ukuran kemungkinan suatu produksi dapat menarik serta meningkatkan kepercayaan dari konsumen terkait kualitas keandalan sebuah produksi tersebut.¹⁸

c. Keistimewaan

Merupakan karakteristik sekunder atau pelengkap dan dapat didefinisikan sebagai tingkat kelengkapan atribut-atribut yang ada pada sebuah produksi. Hal Ini juga akan menambah nilai jual sebuah produksi kepada konsumen.

d. Estetika

Estetika merupakan pengetahuan tentang keindahan alam maupun seni. Estetika pada dasarnya mempersoalkan hakekat keindahan alam dan karya seni, namun estetika dapat pula tentang keindahan karya teknologi maupun karya arsitektur, pada perkembangannya tidak hanya mempersoalkan tentang masalah fungsi dan kecanggihan belaka. Karya teknologi maupaun arsitektur dapat pula mengekspresikan gagasan dan perasaan tentang keindahan.¹⁹ estetika menjadi aspek yang melengkapi fungsi dasar suatu produksi sehingga kinerja sebuah produksi akan terlihat lebih menarik dimata konsumen.

2.2.2. Fotografi

Fotografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Photos* yang artinya cahaya dan *Grphe* yang artinya melukis atau menggambar. Secara umum Fotografi adalah menggambar dengan cahaya. Fotografi adalah melihat, mengukur, menata, memproses, dan mempresentasikan cahaya.²⁰ Menurut Ansel Adam fotografi adalah media berekspresi dan komunikasi yang kuat, menawarkan berbagai presepsi, interpretasi dan eksekusi yang tak terbatas. Sedangkan menurut Kristupa Saragih seorang fotografer profesional Indonesia, foto menjadi wahana berbagai hal. Bahasa gambar adalah bahasa universal. Ungkapan suatu gambar semakin mewujudkan

¹⁸ Nasrullah Nursam, "Manajemen Kinerja," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017).

¹⁹ Utomo, Tri Prasetyo. "Estetika Arsitektur dalam Perspektif Teknologi dan Seni." *Pendhapa* 1.1(2010)

²⁰ Wahyu Dharsito, *Dasar Fotografi Digital 1 Pengenalan Kamera Digital* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seribu maknanya. Bercerita melalui gambar menjadi cara paling mudah untuk memahami fenomena.²¹

Dapat disimpulkan bahwa fotografi merupakan proses menghasilkan gambar atau foto dengan menangkap pantulan cahaya menggunakan kamera. Cahaya merupakan unsur yang sangat penting dalam seni fotografi tanpa adanya cahaya maka tidak ada foto yang bisa diambil. Fotografi memiliki nilai pesan komunikasi dalam menampilkan subjeknya sebagai penyampaian pesan atau pemahaman makna pada sebuah karya fotografi.

2.2.3. *Wedding & Post Wedding Photography*

Wedding Photography adalah kegiatan pemotretan yang dilakukan pada saat pernikahan sedang berlangsung. Termasuk foto-foto baik sebelum pasangan menikah maupun sesudah menikah. Hikari Luna menjelaskan foto pernikahan (*wedding photography*) merupakan jenis fotografi konsep yang dewasa ini telah menjadi lahan bisnis fotografi yang paling banyak diminati oleh para amatir. Pernikahan merupakan salah satu moment dalam hidup yang banyak menghabiskan biaya pada satu waktu. Kepentingan untuk mengabadikan momen berharga, sama pentingnya dengan pernikahan itu sendiri.²²

Post wedding adalah sesi pemotretan yang dilakukan setelah pasangan resmi menjadi suami dan istri setelah melalui upacara pernikahan. Sesuai dengan namanya pemotretan *Post Wedding* dilakukan setelah resepsi pernikahan, atau pada saat berbulan madu.

2.2.4. Manajemen Fotografi

Manajemen fotografi dilakukan agar dapat menghasilkan sesuatu yang terwujud dalam bentuk jasa fotografi dan karya fotografi yang layak mendapat nilai atau harga. meliputi beberapa proses dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.²³

²¹ Yuyung Abdi, *Traveling Photography Best Spot (Turki, Swiss, Prancis, Singapura & Vietnam)* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 5.

²² Luna, Hikari. (2014). *Njepret Otodidak: Kamera DSLR untuk Pemula*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing.

²³ Aditiawan, Rangga, (2011). *Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis*, Bekasi Jawa Barat: Laskar Aksara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tujuan dari media Fotografi dengan cara mempersiapkan strategi dan rencana untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Perencanaan yang baik ialah dengan mempertimbangkan kondisi pada waktu yang akan datang, di mana keputusan yang akan datang, dimana keputusan yang akan diambil akan dilaksanakan. Untuk mencapai itu, maka diperlukan tujuan yang tepat dengan berlandaskan pada pernyataan misi organisasi atau perusahaan.

Maka dari itu diperlukan perencanaan yang strategis untuk mencapai tujuan dalam penyiaran sebagai berikut:

1. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan Fotografi.
2. Melakukan identifikasi Model.
3. Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan teknik yang akan di gunakan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama yaitu proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian tugas kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan yang saling berhubungan dapat dikerjakan bersama dan sesuai dengan tugas yang telah ditentukan. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi dan ditunjukkan oleh suatu badan organisasi tersebut.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

pelaksanaan mencakup kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan melalui perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai. Hal ini bisa disebut dengan tahap proses pengekseskuan dari suatu kegiatan. Mencakup pelaksanaan kegiatan sesuai tugas masing-masing dari anggota, memenuhi kebutuhan dari setiap anggota organisasi, memberi penghargaan, memimpin jalannya pelaksanaan tugas, dan mengembangkan ide serta memberi kompensasi kepada anggota organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan memiliki beberapa sebutan, untuk fungsi pengawasan diantara lain evaluasi, penilaian, dan perbaikan. meliputi penetapan standar kualitas, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan dari organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini dilihat dengan cara membuat kegiatan yang telah sesuai dengan apa yang direncanakan. ini menunjukkan adanya keterkaitan antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk menilai apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, dan pengarahan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan berjalan dengan seharusnya serta efektif.

2.2.5. Teknik Dasar Fotografi

Seorang fotografer dalam menciptakan suatu karya gambar yang berkualitas tentu harus menguasai bagaimana cara atau teknik fotografi. Teknik dasar dalam dunia fotografi dikenal dengan segitiga exposure (*exposure triangle*). *Exposure triangle* adalah sistem perpaduan tiga elemen yang bertujuan untuk menghasilkan gambar dengan kecerahan atau pencahayaan yang tepat. Tiga elemen tersebut ialah *shutter speed* (kecepatan rana), *aperture* (diafragma), dan ISO (pengaturan terhadap sensitivitas cahaya pada sensor dalam sebuah kamera).

Shutter speed, elemen ini merupakan sebuah jendela mekanisme kamera yang mana berfungsi untuk mengontrol cahaya yang masuk dengan satuan lama waktu. Semakin tinggi angka dari *Shutter speed* maka gambar yang ditangkap akan sangat cepat dan cahaya lebih gelap begitu pula sebaliknya semakin kecil angkanya maka gambar yang ditangkap membutuhkan waktu lebih lambat dan cahaya akan lebih terang.

Elemen kedua yaitu *aperture*. *Aperture* adalah sebuah jendela mekanisme pada lensa yang berfungsi untuk mengontrol kadar terang cahaya yang masuk menuju sensor kamera. Istilah yang sering digunakan adalah diafragma atau bukaan lensa, dimana bukaan diafragma ditandai dengan huruf "F". semakin besar angka dari F maka kedalaman suatu gambar yang ditangkap akan jauh lebih jelas dan background

terlihat lebih detail namun akan membuat gambar yang ditangkap lebih gelap begitu pula sebaliknya semakin kecil angkanya maka kedalaman foto akan berkurang sehingga background tidak begitu jelas namun gambar yang dihasilkan akan lebih terang.

Elemen ketiga pada *exposure triangle* adalah ISO, *International Standard Organization*. ISO atau dikenal sebagai kecepatan film seringkali juga diartikan sebagai tingkat sensitivitas sebuah film atau sensor pada kamera. Pengaturan ISO dapat berpengaruh pada pencahayaan dan kualitas gambar yang dihasilkan. Semakin tinggi angka dari ISO maka gambar yang ditangkap akan lebih terang namun kualitas gambar akan memiliki atau tingkat *noise* yang tinggi, *noise* adalah munculnya butiran-butiran warna yang mengganggu pada sebuah foto. Semakin rendah angka dari ISO maka cahaya gambar yang ditangkap akan lebih gelap namun *noise* yang dihasilkan akan berkurang bahkan tidak ada sama sekali.²⁴

Maka dari itu ketiga elemen (*triangle exposure*) tersebut yaitu Shutter speed, Diafragma, dan ISO saling berkaitan dalam menangkap gambar dengan menggunakan kamera. Dengan settingan kamera yang tepat atau menentukan racikan yang tepat dari ketiga elemen tersebut akan menghasilkan foto sesuai dengan apa yang diinginkan oleh seorang fotografer tersebut.

2.2.6 Sudut Pengambilan Gambar (*angle*)

Dalam dunia fotografi *angle* merupakan sudut pengambilan gambar pada suatu objek dengan cara menentukan titik pandang untuk menghasilkan sesuatu yang menarik untuk dilihat. Beberapa sudut pengambilan gambar sebagai berikut:²⁵

- a. *Eye Level*, teknik ini akan mengambil sebuah objek yang sejajar dengan mata pada saat berdiri. Tidak efek apapun dari hasil menggunakan teknik ini.
- b. *Bird Eye*, pengambilan teknik ini akan menimbulkan efek subjek foto yang dihasilkan akan terlihat sangat kecil. Posisi ini biasanya digunakan untuk mengambil foto landscape dari atas menggunakan alat bantu seperti drone.

²⁴ Bhisma Adityana, *Fotografia Kiat Jadi Fotografer From Zero To Hero* (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), 16-30

²⁵ Santosa, Malik Buana. *LKP: Perancangan Karya Fotografi Event Wedding dan Pre-wedding pada Media sosial Instagram di PT. Jarvis Indiaga Benar*. Diss. Universitas Dinamika, 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Low Angle*, pengambilan objek foto yang dilakukan dari bawah objek. Hasil yang didapat dari angle ini akan menghasilkan perspektif yang unik.
- d. *High Angle*, pengambilan gambar lebih tinggi dibandingkan objek yang diambil.
- e. *Frog Eye*, sudut ini posisi kamera berada dibawah dan hampir sejajar dengan tanah serta tidak diarahkan keatas tetapi mendatar dengan cara pengambilan gambarnya tiarap atau duduk.
- f. *Waist Level Viewing*, pengambilan teknik ini digunakan untuk mengambil foto candid dan memiliki sifat spekulatif.
- g. *Field of View*, merupakan komposisi pengambilan gambar berdasarkan dari segi ukuran.
 1. *Long Shot*. Teknik pengambilan gambar jauh dari objek sehingga terlihat kecil dan memberikan porsi background lebih banyak.
 2. *Full Shot*. Teknik pengambilan gambar dengan memotret seluruh bagian badan dari kaki hingga kepala
 3. *Medium Shot*. Teknik pengambilan gambar dari atas kepala hingga bagian lutut.
 4. *Mid Shot*. Teknik pengambilan gambar dari atas kepala hingga bagian pinggang.
 5. *Medium Close Up*. Pengambilan gambar dari atas kepala hingga bagian dada.
 6. *Close Up*. Teknik pengambilan gambar dari atas kepala hingga kebagian bahu.
 7. *Extreme Close Up*. Teknik pengambilan gambar yang sangat dekat dengan objek agar dapat memperlihatkan detail-detail pada objek.

2.2.7. Komposisi Fotografi (*Composition*)

Komposisi fotografi adalah suatu penyusunan komponen foto yang saling berlainan sehingga suatu gambar menjadi satu kesatuan yang saling mengisi serta saling melengkapi dengan demikian menjadi suatu karya yang sedap dipandang.

Berikut merupakan beberapa jenis komposisi fotografi :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Rule of Third*, ini merupakan komposisi yang paling dasar dalam fotografi. Komposisi ini membagi bidang foto menjadi 9 kotak yang sama besar dan meletakkan point of interest pada titik temu garis pada bidang yang terbagi menjadi 3 x 3 tersebut.
- b. *Leading Line*, menggunakan garis berbentuk maya atau nyata yang menuntun kita ke objek yang menjadi point of interest atau garis itu sendiri yang menjadi point of interest.
- c. *Framing*, memanfaatkan frame untuk mengarahkan mata melihat pada bagian dalam frame tersebut yang menjadi point of interest. Frame yang dimaksud bukanlah bingkai foto melainkan objek yang dapat dijadikan frame. .
- d. *Fill the Frame*, komposisi ini sangat baik digunakan pada fotografi potrait. Komposisi ini adalah komposisi yang menjadikan point of interest memenuhi keseluruhan foto yang diambil.
- e. *Center Dominant Eye*, komposisi ini juga sangat baik digunakan pada fotografi potrait. Menggunakan mata seseorang menjadi point of interest yang diletakan pada tengah foto, hal ini akan membuat seolah-olah orang tersebut melihat kita.
- f. *Patterns*, ini adalah komposisi yang memanfaatkan sesuatu yang berulang untuk menciptakan pattern yang menjadi point of interest.²⁶

2.2.8. Pencahayaan (*lighting*)

Pencahayaan adalah proses menerangi film dengan cahaya yang datang dari luar kamera dengan mengontrol besarnya diafragma dan kecepatan. Dalam pencahayaan bukaan diafragma menentukan intensitas cahaya yang diteruskan film. Macam-macam datang arah cahaya yaitu *toplight* (cahaya atas), *bottomlight* (cahaya bawah), *frontlight* (cahaya depan), *backlight* (cahaya belakang), dan *sidelight* (cahaya samping).²⁷

²⁶ Yana Erlyana Dan Dicky Setiawan, "Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial "Elephants" Karya Steve Mccurry" 2 (2019).

²⁷ Teguh Setiadi, *Dasar Fotografi Cara Cepat Memahami Fotografi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jenis sumber cahaya, yaitu ada dua sumber cahaya alami dan sumber cahaya buatan:

a. Cahaya Alam (*Natural Light*)

Cahaya alam adalah sumber cahaya utama dalam pemotretan luar ruangan. Sumber dari cahaya alam berasal dari matahari, bintang dan benda-benda lain yang mampu memantulkan cahaya, seperti bulan. Cahaya alam bersifat langsung dan tidak langsung. Bersifat langsung karena cahaya yang dihasilkan datang langsung dari sumbernya tanpa hambatan dan tanpa dipantulkan. Bersifat tidak langsung karena karena cahaya yang dihasilkan oleh sumber cahaya terkena hambatan dan pantulan sebelum mengenai objek foto.

b. Cahaya buatan (*Artificial Light*)

Cahaya buatan adalah cahaya yang dibuat untuk menerangi sebuah objek foto, biasanya cahaya buatan lebih banyak dipakai pada saat pengambilan foto di dalam ruangan. Cahaya buatan dapat dihasilkan oleh peralatan tambahan, yaitu lampu kilat, *blitz* atau *flash*.²⁸

2.2.9. Editing

Editing foto merupakan proses untuk memoles hasil foto sesuai dengan konsep yang ingin diterapkan, biasanya proses editing foto meliputi beberapa proses seperti *cropping*, *rotation*, *color grading* serta mengoreksi warna dan pencahayaan dalam sebuah foto. Hal ini dilakukan untuk memperindah foto sehingga foto yang dihasilkan terlihat lebih menarik. teknik yang digunakan dalam proses pengeditan foto yaitu:²⁹

- a. *Rotation*, merupakan teknik untuk memperbaiki ukuran foto yang tidak lurus agar terlihat simetris

²⁸ Paulus & Laely Indah, *Buku Saku Fotografi : Still Life Edision Paulus and Laely Indah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), 65.

²⁹ Alkhudlery, Arrozy. *LKP: Perancangan Foto Dokumentasi Dalam Event Wedding dan Prewedding untuk keperluan Instagram di Inframre Photovideo*. Diss. Universitas Dinamika, 2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Cropping* dan *ratio*, teknik untuk membuang bagian foto yang tidak diinginkan dan memperbaiki komposisi sebuah foto, teknik bisa dipakai untuk mempersempit ruang tangkap gambar dengan cara memperkecil ukurannya.
- c. *Color correction*, proses untuk memperbaiki kualitas warna pada sebuah gambar yang meliputi *exposure*, *white balance*, *noise* dan *contrast*. Proses ini akan membuat kualitas foto lebih baik dari segi cahaya maupun warna sehingga terlihat lebih menarik.
- d. *Color grading*
Color grading adalah proses memberi gaya pada film dengan warna dan meningkatkan nuansa film, yang bertujuan meningkatkan nuansa film atau foto. *Color grading* merupakan teknik *editing* untuk merubah *visual tone* dan merubah warna foto yang diinginkan, karena saat proses pemotretan, terkadang pengaruh cahaya dan cuaca di lokasi pemotretan tidak menentu sehingga tidak selalu bisa mendapatkan warna atau suasana foto yang berbeda dari asli, selain itu membuat foto sesuai dengan konsep foto yang kita inginkan membuat foto lebih menarik.

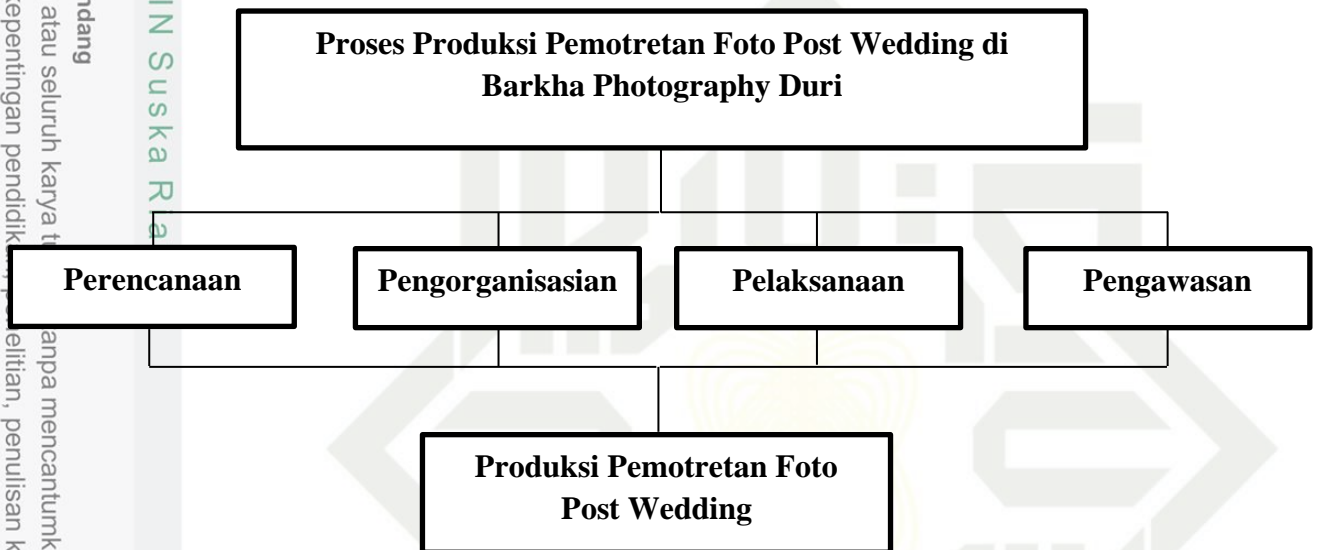
23 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian yang paling menggambarkan alur pemikiran penelitian dalam memberikan penjelasan kepada orang lain untuk memecahkan suatu masalah dengan jelas, sistematis dan terarah. Dalam kerangka pikir ini akan menjelaskan apa yang akan disajikan sebagai tolak ukur dalam penelitian, di mana kerangka pikir diharapkan dapat menjelaskan secara struktural bagaimana proses manajemen produksi pemotretan foto post wedding di Barkha Photography Duri.

Dalam proses manajemen terdapat beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kemampuan anggota organisasi dalam penggunaan semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditentukan. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu proses yang memberikan penjelasan terhadap proses manajemen produksi pemotretan foto post wedding di Barkha

Photography Duri, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tahap-tahap Studio Barkha Photograhpy dalam melakukan proses produksi pemotretan foto post wedding, konsep, teknik yang digunakan serta untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen studio dalam melakukan sesi pemotretan foto *post wedding*.

Tabel 2. 1. kerangka pikir



sumber: analisis penulis

dan team yang bekerja di Barkha Photography Duri. Serta observasi langsung ketika pemotretan. Dalam penelitian ini data dapat diperoleh langsung dari Barkha Photography Duri melalui observasi, wawancara serta dokumentasi.

3.3.2. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut sudah diolah seperti gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi. Data ini juga diperoleh dari mempelajari kepustakaan yang memiliki relevansi dengan sasaran penelitian seperti buku-buku mengenai photography. Data skunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh Barkha Photography Duri.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian atau narasumber adalah subjek yang memahami objek penelitian baik sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian maupun orang yang bisa memberikan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian sehingga menghasilkan data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti memilih pemilik studio M Hafi Ansori, S.I.Kom dan anggota team yang bekerja di Barkha Photography Duri sebagai sumber informasi untuk penelitian mengenai proses produksi pemotretan foto postwedding di Barkha Photography Duri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Observasi

Observasi disebut sebagai suatu pengamatan, yaitu kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Dalam pelaksanaannya, observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi.³²

- a. Observasi partisipasi Observasi partisipasi ini peneliti menjadi pemain aktif dalam lingkungan penelitian.

³²Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Mitra Wacana Media) , 2014, 91.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan atas masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Observasi langsung Observasi langsung ini peneliti hanya mengamati atau melihat langsung perilaku atau fenomena tersebut tanpa terlibat langsung ke dalam kehidupan partisipan.

Observasi yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan observasi langsung, di mana peneliti hanya mengamati perilaku atau kegiatan.

3.5.2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang paling digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *indepth interviews* (wawancara mendalam). Penggunaan wawancara mendalam sangat signifikan dalam memahami secara lebih mendalam tentang persepsi masing-masing individu terhadap fenomena yang sedang diteliti.³³

Wawancara adalah merupakan percakapan antara peneliti dengan seseorang untuk mendapatkan informasi dan narasumber yang memiliki informasi yang penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berfungsi untuk memperoleh informasi langsung melalui sumbernya. Wawancara ditujukan kepada narasumber yaitu pemilik dari studio dan dengan anggota team yang bekerja di Barkha Photography Duri.

3.5.3. Dokumentasi

Setiap penelitian kualitatif diharapkan memiliki dokumen-dokumen tertulis untuk merekam atau menelusuri masalah penelitian yang sedang diteliti.³⁴

3.6 Validitas Data

Validitas kualitatif terletak pada proses sewaktu priset turun ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interpretatif data.³⁵ Validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis analisis triangulasi, artinya menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Pada bagian ini jawaban subjek dicek ulang dengan dokumen yang ada.

³³ Ibid, 94.

³⁴ Ibid, 95.

³⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), 70.



Macam-macam triangulasi menurut Dwidjowinoto ada beberapa yaitu: triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi periset dan triangulasi metode.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis triangulasi sumber dan triangulasi metode .

3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan maupun mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.³⁶

3.6.2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Pada triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang hasil sama.³⁷

3.7 Teknik Analisis Data

Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun dengan observasi. Tahapan analisis data memiliki peran penting pada penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas suatu penelitian.

Analisis data kualitatif bermula dari analisis setiap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti di lapangan dan data tersebut didapatkan melalui observasi lapangan, baik dengan wawancara maupun melalui dokumen-dokumen. Kemudian data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu, pengelompokan atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan kesahihan atau kevalidan. Dengan mengamati kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya maupun melakukan triangulasi berbagai sumber data.³⁸

³⁶ Ibid, 72.

³⁷ Ibid, 73

³⁸ Ibid, 196-197.

Dari penjelasan tersebut maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mana peneliti menjelaskan dan menggambarkan permasalahan dalam bentuk kalimat yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai proses manajemen produksi pemotretan foto *post wedding* di Barkha Photography Duri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengu sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Perusahaan

Barkha Photography (Barkha Studio) berdiri pada tanggal 29 September 2015 di kota Pekanbaru dan didirikan oleh M Hafi Ansori, S.I.Kom. Ketertarikannya pada bidang fotografi dan videografi menjadi awal berkembangannya Barkha Photography. Awalnya (Barkha Studio) berlokasi di Jl Buluh Cina, kota Pekanbaru, Panam. Melihat potensi minat jasa fotografi di Duri yang cukup tinggi, kemudian pada tanggal 25 desember 2018 Pendiri Barkha Photography (Barkha Studio) memutuskan untuk pindah ke kota Duri, Riau untuk membuka membuka kembali studio foto.



Gambar 4. 1 wawancara bersama M Hafi Ansori S.I.Kom pendiri Barkha Photography

Sumber : wawancara dengan M Hafi Ansori S.I.Kom pada 19 Juni 2024

Setelah berkembangnya Barkha Photography, sekarang mulai dikenal khususnya di kota Duri sebagai salah satu studio foto yang menghasilkan karya yang berkualitas dan memiliki nilai jual yang tinggi, membawahi sejumlah usaha meliputi *photography* dan *videography wedding*, studio foto, *food photography*, *event* dll. Saat ini Barkha

Photography sudah menjadi perusahaan dengan jumlah aset lebih dari 400 juta rupiah per-2018 dengan karyawan yang berkerja lebih dari 7 orang.



Gambar 4. 2 Logo Barkha Photography

Sumber : Barkha Photography pada 19 Juni 2024

4.2 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: Barkha Photography
Jenis Perusahaan	: Production House
Alamat Perusahaan	: Jl Siak, Gg Selamat, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, Duri, Riau.
CEO	: M Hafi Ansori S.I.Kom
Nomor Telepon	: 0852-2233-9553
Website Perusahaan	: https://linktr.ee/BarkhaStudioo

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Sosial

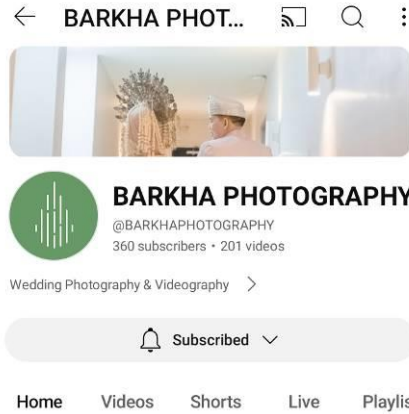
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

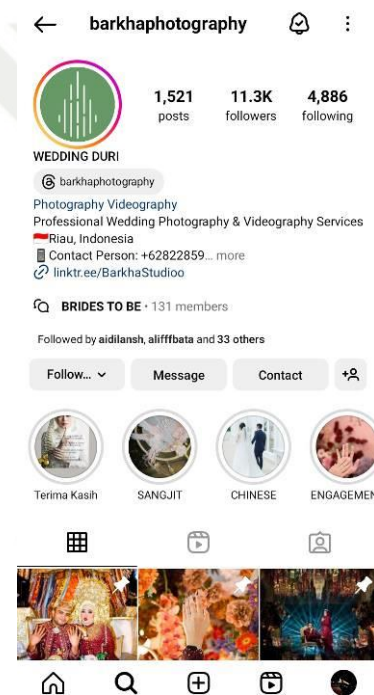
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Instagram (@barkhaphotography, @studioduri) Youtube (Barkha Photography)



Gambar 4. 3 Youtube Barkha Photography

Sumber : Akun Youtube Barkha Photography pada 19 Juni 2024

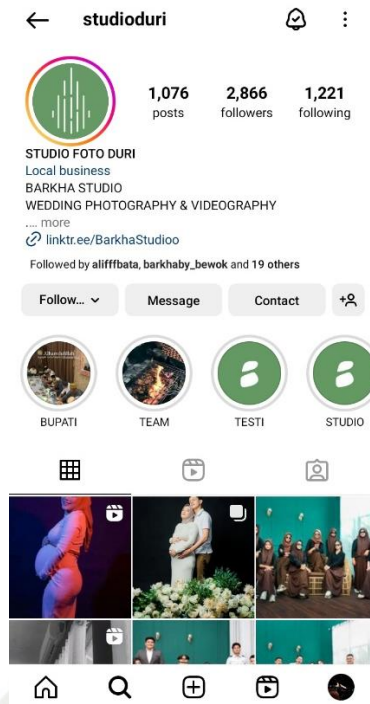


Gambar 4. 4 Instagram Barkha Photography

Sumber : akun Instagram Barkha Photography pada 19 Juni 2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.5 Instagram Studio Duri

Sumber : akun Instagram Studio Duri pada 19 Juni 2024

4.3 Visi dan Misi Perusahaan

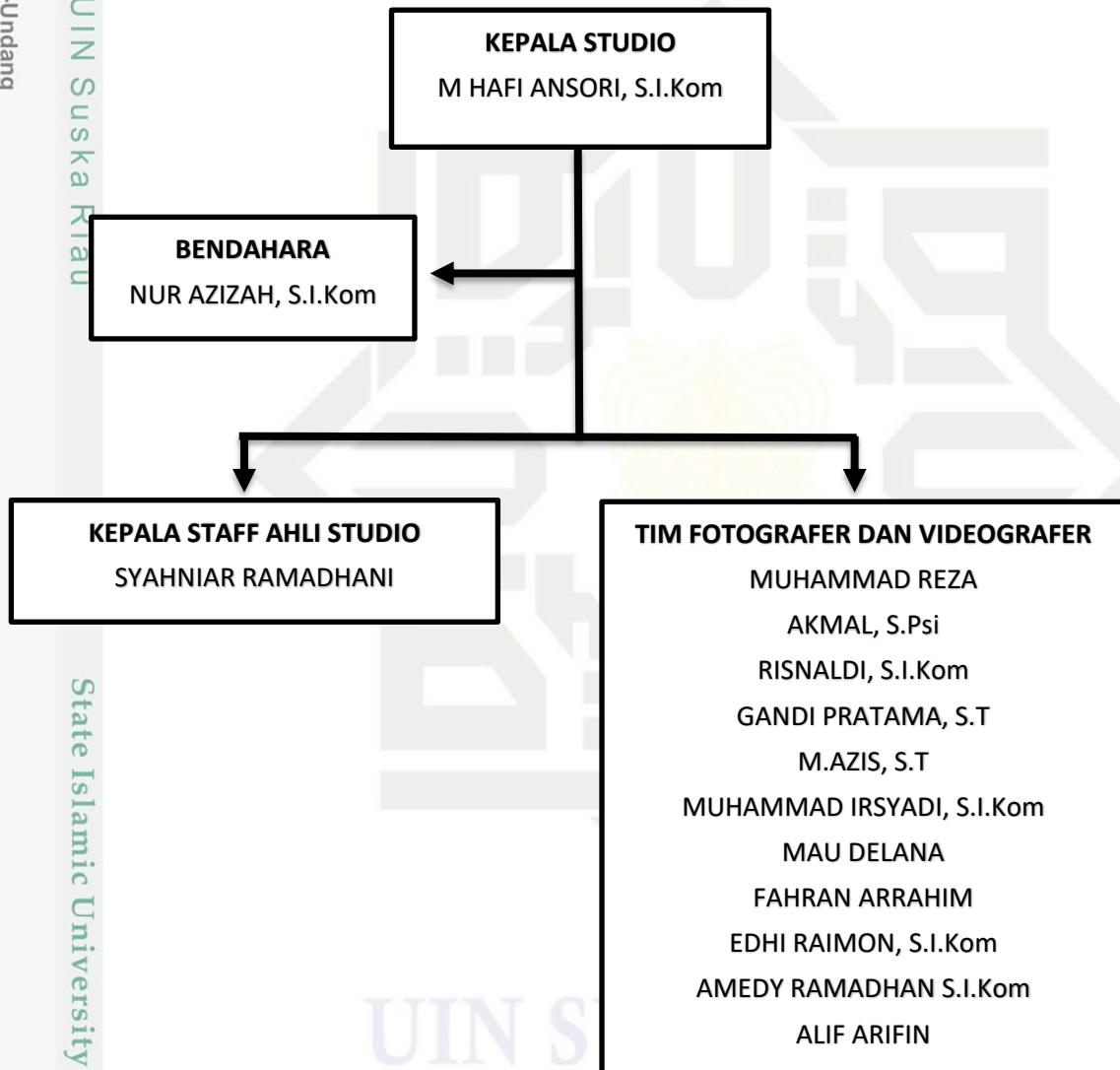
Setiap perusahaan pasti memiliki sesuatu yang ingin dicapai. Adapun visi dari perusahaan Barkha Photography adalah menjadi perusahaan jasa fotografi terbaik ditingkat regional dengan mengedepankan kualitas dan etos kerja. Melalui ide yang kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan karya-karya yang memiliki nilai estetika dan memiliki nilai jual. Adapun misi dari studio Barkha Photography adalah:

- a. Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima.
 - b. Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan dengan inovasi yang baru.
 - c. Membuka lapangan bekerja yang khusus bergerak dibidang jasa fotografi dan videografi.
- Perusahaan studio Barkha Photography memiliki tujuan professionalism, berkomitmen untuk menciptakan standar profesionalisme kerja yang memiliki integritas

yang baik serta mempermudah customer dalam mencari vendor foto dan video yang berkualitas dan terbaik.

4.4 Struktur Organisasi Barkha Photography

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Barkha Photography



Sumber : Barkha Photography

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.5 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Barkha Photography

1. Kepala studio

Kepala studio merupakan orang yang memimpin perusahaan tersebut adapun tugas dan fungsi kepala studio diantaranya:

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan serta kebijakan perusahaan.
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- c. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan.
- d. Menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- e. Mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan perusahaan.
- f. Mengangkat dan memberhentikan anggota.

2. Bendahara

Bendahara umumnya bertugas sebagai orang yang mengatur keuangan perusahaan dimulai dari pemasukan hingga pengeluaran dana pada perusahaan. Adapun tugas bendahara sebagai berikut:

- a. Menyimpan catatan biaya masuk dan mencatat biaya keluar yang diperlukan perusahaan
- b. Mencatat setiap keuntungan dan kerugian dari perusahaan.

3. Kepala staff ahli studio

Merupakan orang yang bertugas untuk melakukan pengawasan pada studio atau bisa disebut sebagai orang yang menghandle persoalan mengenai apa-apa saja yang ada pada studio. Adapun tugas dan fungsi kepala staff ahli studio sebagai berikut:

- a. Bertugas untuk menjaga kebersihan dan kualitas studio.
- b. Menjadi orang yang bertanggung jawab dalam menjaga peralatan studio seperti kamera, komputer dll.
- c. Bertanggung jawab dalam pengawasan anggota pada setiap kegiatan yang dilakukan distudio.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



4. Tim fotografer dan videografer

Fotografer bertugas menangkap gambar dengan menggunakan kamera, menentukan teknik dan seni pada saat pemotretan untuk menghasilkan foto yang menarik dan memiliki nilai jual.

Videografer merupakan tim produksi yang bertugas untuk menentukan konsep video dan melakukan pengambilan video untuk menciptakan sebuah produk video yang berkualitas. Video yang diambil biasanya seperti video dokumentasi, video highlight hingga video *cinematography*.

4.6 Bentuk Kegiatan Barkha Photography

1. Photo studio

Pada kegiatan ini sesi foto dilakukan secara indoor, yang harus dipersiapkan adalah kamera dan pencahayaan, serta kelayakan studio untuk background dan properti yang berkaitan dengan sesi foto telah disediakan oleh perusahaan Barkha photography. Kegiatan photo studio ini seperti foto graduation wisuda, family potrait, maternity, dll.

2. Wedding

Pertama yang akan dilakukan oleh pihak studio Barkha Photgraphy adalah berdiskusi dengan klien, pihak Barkha Photography akan menanyakan mengenai keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak Barkha Photography akan menjelaskan beberapa paket yang mereka sediakan diantaranya:

a. Paket Wedding 1

Paket standard seharga Rp.7.800.000,- yang didapatkan diantaranya : akad dan resepsi, tiga orang tim fotografer dan videografer serta asisten, satu cetakan wedding book (20cmx60cm) hard cover + box, dua cetakan foto 24Rs dan bingkai khas Barkha, video highlight cinema 3-5 menit, flashdisk dan edit file foto untuk sosial media.

b. Paket Wedding 2

Paket medium seharga Rp.11.800.000,- yang didapatkan diantaranya : dimulai dari acara adat, akad dan resepsi, 4 orang tim fotografer dan videografer

 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta asisten, dua cetakan wedding book (20cmx60cm) hard cover + box, dua cetakan foto pembesaran 24Rs dan bingkai khas Barkha, 3 cetakan 10 Rs dan bingkai minimalis, video highlight cinema 3-5 menit, free flashdisk, edit file foto untuk sosial media dan bonus foto Post wedding Indoor.

Paket Wedding 3

Paket Royal seharga Rp. 23.000.000,- yang didapatkan diantaranya : dimulai dari acara adat, akad dan resepsi, 6 orang tim fotografer dan videografer serta asisten, dua cetakan wedding book(30cmx60cm) hard cover + box, satu album tempel eksklusif dengan cover isi 240 foto ukuran 4Rs, satu cetakan foto 32Rs dan bingkai ukir 9cm, dua cetakan foto 24R dan bingkai khas Barkha, 10 cetakan 10Rs + bingkai minimalis, video highlight 3-5 menit, video liputan wedding 45 menit, free flashdisk, edit file foto highlight untuk sosial media, video reels 15 detik dan bonus foto post wedding indoor.

3. Lamaran Pernikahan

Pertama yang akan dilakukan oleh pihak studio Barkha Photography adalah berdiskusi dengan klien, pihak Barkha Photography akan menanyakan mengenai keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak Barkha Photography akan menjelaskan beberapa paket yang mereka sediakan diantaranya:

a. Paket Lamaran 1

Paket standart seharga Rp.1.500.000,- yang didapatkan diantaranya : foto only dengan dua orang tim fotografer, satu cetakan 20Rs + bingkai, satu cetakan 10Rs + bingkai, durasi 5 jam kerja, dan copy semua file.

b. Paket Lamaran 2

Paket medium seharga Rp.2.500.000,- yang didapatkan diantaranya : foto dan video, dua orang tim fotografer dan videografer, satu cetakan 20Rs + bingkai, satu cetakan 10Rs + bingkai, video highlight 2 menit, durasi 5 jam kerja dan copy semua file.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Post Wedding

Paket Lamaran 3

Paket High seharga Rp 5.500.000,- yang didapatkan diantaranya : foto dan video, 3 orang tim fotografer dan videografer serta asisten, dua cetakan 20 Rs + bingkai, dua cetakan 10 Rs + bingkai, video highlight 2 menit, durasi kerja 8 jam, copy semua file dan flashdisk.

Pertama yang akan dilakukan oleh pihak studio Barkha Photography adalah berdiskusi dengan klien, pihak Barkha Photography akan menanyakan mengenai keinginan klien terlebih dahulu, setelah memahami keinginan klien pihak Barkha Photography akan menjelaskan beberapa paket yang mereka sediakan diantaranya:

a. Paket Post Wedding FUN

Paket standart seharga Rp.1.300.000,- yang didapatkan diantaranya : sesi foto dilakukan secara Indoor di studio Barkha Photography, dua konsep foto, durasi 4 jam sesi foto, dua cetakan 20Rs + bingkai minimalis, satu cetakan 10 Rs + bingkai minimalis, 30 editan file foto.

b. Paket Post Wedding GOLD

Paket GOLD seharga Rp.3.800.000,- yang didapatkan diantaranya : dua konsep foto yang dilakukan secara Indoor di Studio Barkha Photography dan dua konsep foto yang dilakukan di Outdoor, dua hari sesi foto studio dan Outdoor, dua cetakan 20Rs + bingkai minimalis, satu cetakan majalah, video highlight cinema durasi 3-5 menit dan video Instagram 60 detik.

4.7 Denah Lokasi Barkha Photography

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dari bab satu sampai dengan bab lima, dan berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam proses manajemen produksi pemotretan foto post wedding di Barkha Photography melewati beberapa tahapan yaitu;

1. Perencanaan, kegiatan tahapan awal yang mana kepala studio Barkha Photography menentukan strategi untuk mencapai tujuan pemotretan, dengan menentukan ide konsep fotografi dan melakukan diskusi dengan klien, menentukan waktu dan lokasi pemotretan yang diinginkan oleh klien, serta mentukan hal-hal yang dibutuhkan dan teknik fotografi pada saat kegiatan produksi pemotretan foto post wedding dilakukan.
2. Pengorganisasian, kegiatan ini dimana kepala studio Barkha Photography menetapkan tugas-tugas yang akan diberikan kepada anggota tim pada saat pelaksanaan kegiatan pemotretan post wedding, pengaturan kegiatan secara rinci berdasarkan perencanaan yang telah disepakati.
3. Pelaksanaan, kegiatan pengekseskusiaan perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditentukan oleh Barkha Photography, pada saat melaksanakan kegiatan produksi pemotretan foto post wedding dilakukan pengarahan kepada tim, mengarahkan klien untuk melakuan pose kemudian fotografer melakukan pengambilan gambar sesuai dengan perencanaan sehingga didapatkan hasil pemotretan post wedding yang diinginkan.
4. Pengawasan, kepala studio Barkha Photography membandingkan antara hasil nyata yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan, mencakup evaluasi, penilaian, dan perbaikan, pengawasan guna untuk menilai apakah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dilakukan oleh Barkha Photography telah berjalan dengan baik sehingga menghasilkan karya yang diinginkan dan memiliki nilai seni.

6.2 Saran

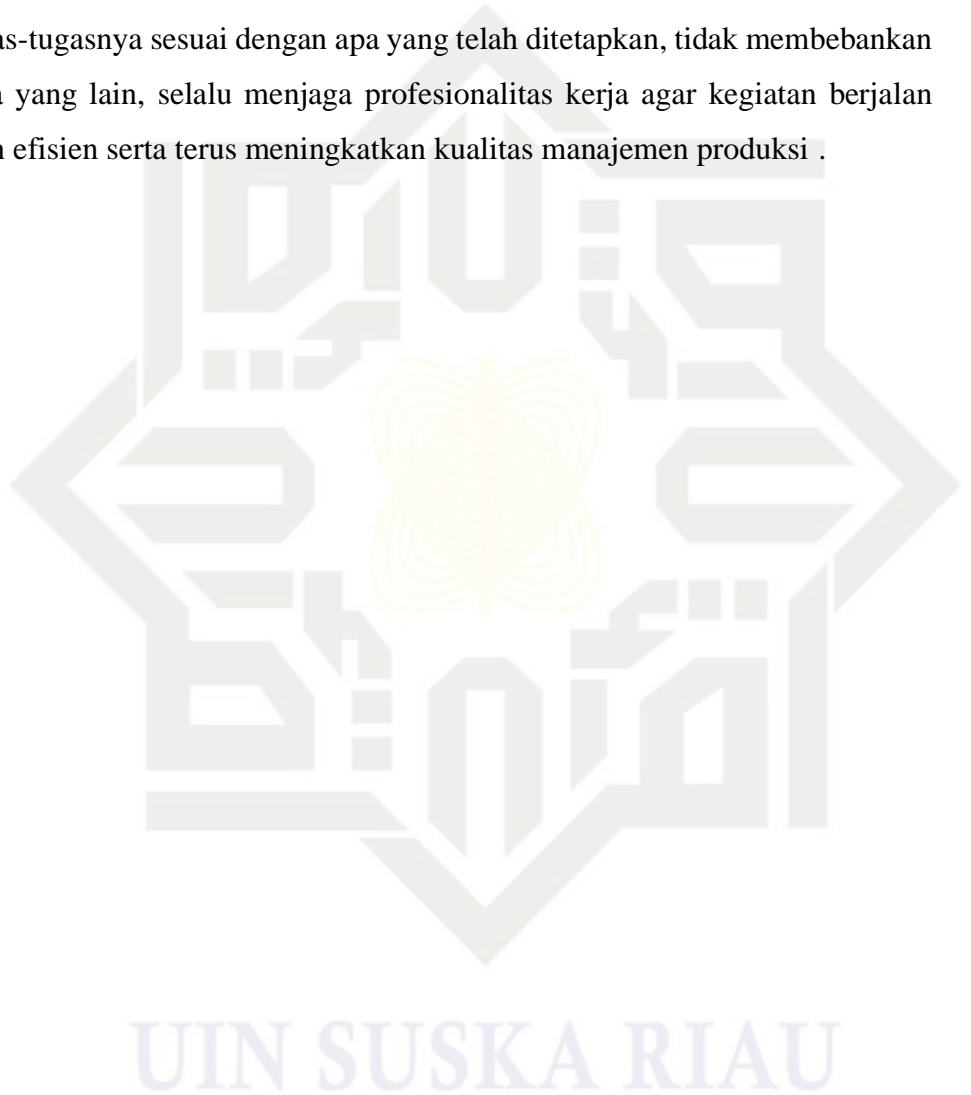
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses manajemen produksi pemotretan foto post wedding di barkha photography, peneliti akan memberikan saran – saran mengenai hasil penelitiannya agar dapat membantu tim yang bekerja di Barkha Photography dan membantu dalam kegiatan proses manajemen produksi pemotretan foto post wedding.

Pada proses pelaksanaan produksi diharapkan agar anggota yang terlibat menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, tidak membebankan tugas ke anggota yang lain, selalu menjaga profesionalitas kerja agar kegiatan berjalan secara efektif dan efisien serta terus meningkatkan kualitas manajemen produksi .





- Luna Hikari. (2014). *Njepret Otodidak: Kamera DSLR untuk Pemula*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing.
- Rachmat Kriyantono M.Si S. Sos, *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Prenada Media, 2014).
- Effrida Manalu, Fricles Ariwisanto Sianturi, and Mamed Rofendy Manalu, "Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan pada Cv. Papadan Mama Pastries," *Jurnal Mantik Penusa* 1, no. 2 (December 8, 2017).
- Nasrullah Nursam, "Manajemen Kinerja," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017).
- Utomo, Tri Prasetyo. "Estetika Arsitektur dalam Perspektif Teknologi dan Seni." *Pendhapa* 1.1(2010)
- Wahyu Dharsito, *Dasar Fotografi Digital 1 Pengenalan Kamera Digital* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 1.
- Yuyung Abdi, *Traveling Photography Best Spot (Turki, Swiss, Prancis, Singapura & Vietnam)* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 5.
- Aditiawan, Rangga, (2011). *Mahir Fotografi Untuk Hobi dan Bisnis*, Bekasi Jawa Barat: Laskar Aksara
- Bhisma Adiyana, *Fotografia Kiat Jadi Fotografer From Zero To Hero* (Jakarta: PT. Grasindo, 2013), 16-30.
- Teguh Setiadi, *Dasar Fotografi Cara Cepat Memahami Fotografi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 15.
- Paulus & Laely Indah, *Buku Saku Fotografi : Still Life Edision Paulus and Laely Indah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), 65.
- Alkhudlery, Arrozy. *LKP: Perancangan Foto Dokumentasi Dalam Event Wedding dan Prewedding untuk keperluan Instagram di Inframre Photovideo*. Diss. Universitas Dinamika, 2021.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 81
- Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Mitra Wacana Media) , 2014, 91.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), 70.
- T. Hani Handoko, *manajemen edisi 2*, 2nd ed. (Yogyakarta: BPFE, 1984), 23.

Novita Meda Angel Virdianasari, *Analisis Pengaruh Kreatif Dan Inovatif Di Dunia Bisnis Kewirausahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 1, No. 1, 2021,

Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. PT. Bumi Aksara (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), 118-119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN



Wawancara dengan M Hafi Ansori S.I.Kom pada 19 Juni 2024

Sumber : dokumentasi Dabutar Johar

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Studio Barkha Photography Juni 2024

Sumber : Dokumentasi peneliti



Studio Barkha Photography Juni 2024

Sumber: dokumentasi peneliti pada Juni 2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Studio Barkha Photography

Sumber: Dokumentasi Peneliti pada Juni 2024



Ruangan Editing Studio Barkha Photography

Sumber : dokumentasi peneliti pada Juni 2024